# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri katering terus berkembang, dengan meningkatnya permintaan akan layanan yang efisien dan berkualitas untuk berbagai acara. Dalam menghadapi pasar yang kompetitif, perusahaan seperti PT Mitra Kartika Nuswantara perlu mengadopsi teknologi untuk mendukung manajemen operasional secara efektif. Proses manual dalam mengelola pesanan dan penjadwalan sering kali menyebabkan kesalahan operasional, seperti keterlambatan layanan dan peningkatan biaya akibat inefisiensi[1],[2]. Selain itu, manajemen acara yang kurang terorganisir dapat mengakibatkan pengalaman pelanggan yang buruk, termasuk tidak terpenuhinya preferensi dan kebutuhan spesifik mereka[3].

Sistem manajemen katering berbasis web menawarkan solusi untuk merampingkan proses operasional dengan menyediakan platform terpusat untuk mengelola pesanan, inventaris, dan jadwal secara real-time[4]. Sistem ini memungkinkan otomatisasi tugas penting, seperti pencatatan pesanan dan pelacakan ketersediaan sumber daya, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan produktivitas[3].

Platform berbasis web juga memungkinkan integrasi berbagai modul, seperti pemrosesan pembayaran antar-departemen dan pengelolaan inventaris dapur, yang mendukung koordinasi yang lebih baik antar-tim internal[5]. Selain itu, munculnya marketplace katering online memberikan akses yang lebih luas kepada konsumen, sekaligus menciptakan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan layanan mereka dengan analisis data berbasis teknologi[6]. Namun, ketergantungan pada teknologi ini juga menimbulkan tantangan, seperti kebutuhan akan integrasi data real-time dan risiko kerusakan sistem yang dapat menghambat operasional

Penerapan sistem manajemen katering berbasis web yang dirancang khusus untuk kebutuhan internal PT Mitra Kartika Nuswantara diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan solusi ini, perusahaan dapat mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif dan memastikan layanan berkualitas tinggi untuk semua acara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem manajemen katering berbasis web untuk memenuhi kebutuhan internal PT Mitra Kartika Nuswantara?

2. Bagaimana merancang antarmuka pengguna *(UI)* yang intuitif dan sesuai dengan kebutuhan manajemen PT Mitra Kartika Nuswantara?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengembangkan sistem manajemen berbasis web yang mampu mengotomatiskan proses pengelolaan pesanan, penjadwalan acara, dan koordinasi tim, sehingga dapat mempercepat alur kerja dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk setiap tahap operasional di PT Mitra Kartika Nuswantara.
2. Merancang antarmuka pengguna *(UI)* yang intuitif dan user-friendly sesuai dengan kebutuhan manajemen PT Mitra Kartika Nuswantara.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Sistem ini hanya dirancang untuk kebutuhan internal PT Mitra Kartika Nuswantara, tanpa melibatkan interaksi langsung dengan pelanggan eksternal.
2. Sistem hanya mencakup akses melalui platform berbasis web, tidak termasuk pengembangan aplikasi mobile atau platform lainnya.

### 1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, metode penyelesaian masalah yang akan digunakan dalam pengembangan Katering Planner meliputi beberapa tahapan:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

   Pada tahap awal, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan PT Mitra Kartika Nuswantara. Ini melibatkan wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta studi mengenai alur kerja yang ada. Hasil dari analisis ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang spesifik untuk web app yang akan dibangun.

2. Perancangan Sistem

   Setelah kebutuhan diidentifikasi, proses perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan modular untuk memastikan fleksibilitas dan skalabilitas web app. Desain antarmuka pengguna (UI/UX) dirancang agar intuitif dan mudah digunakan, baik bagi pelanggan maupun tim internal perusahaan. Prototipe UI/UX disiapkan untuk mendapatkan feedback sebelum tahap pengembangan.

3. Pengembangan  dan Pengujian Sistem

Dalam tahap ini, web app Catering Planner dikembangkan menggunakan teknologi web modern seperti framework berbasis laravel dan database yang mampu menangani data dalam jumlah besar. Pengujian dilakukan secara bertahap, termasuk pengujian unit, integrasi, dan User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan baik.

4. Implementasi dan Deployment

   Setelah pengembangan dan pengujian selesai, sistem Catering Planner akan di-deploy di server atau cloud service yang sesuai, dengan memastikan aksesibilitas dan performa yang optimal. Sistem diimplementasikan secara bertahap untuk meminimalkan gangguan pada operasi yang sedang berlangsung.

5. Pelatihan dan Dukungan Teknis

   Pelatihan diberikan kepada staf PT Mitra Kartika Nuswantara untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan efisien. Dukungan teknis disediakan pada tahap awal implementasi untuk menangani potensi kendala dalam penggunaan sistem baru.

### 1.6 Pembagian Tugas Anggota

Berikut adalah pembagian tugas tim tugas akhir:

a. Ficky Chikara Julivano

   Peran : Full Stack Developer

   Tanggung Jawab :

   1. Mengembankan backend dengan Laravel & Filament
   2. Membangun database dengan MYSQL
   3. Membangun UI dengan livewire
   4. Menyiapkan deployment ke hosting

b. Reyvanza Atalla Farandika

   Peran : UI/UX Designer, Project Manager

   Tanggung Jawab :

   1. Merancang wireframe
   2. Mendesain tampilan antarmuka (UI) yang user-friendly

3. Menganalisis pengalaman pengguna (UX) untuk meningkatkan kemudahan penggunaan
4. Membuat dokumen